

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika tidak pernah terlepas dengan materi operasi hitung, operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian. Operasi hitung pada bilangan cacah, bilangan bulat, maupun bilangan pecahan sangat berperan dalam berbagai hitungan matematika. Pembelajaran pecahan sebagai dasar dalam belajar operasi hitung yang diajarkan di kelas V, yakni mencakup materi menyederhanakan berbagai bentuk pecahan, operasi penjumlahan, serta pengurangan pecahan dan pemecahan masalah matematika. Selama ini materi pecahan selalu menjadi tantangan yang cukup berat bagi siswa. Para siswa memiliki pemahaman yang sangat lemah terhadap konsep pecahan. Kekurangan dalam pemahaman ini mengakibatkan kesulitan dalam hal perhitungan dengan pecahan, konsep desimal dan persen, penggunaan pecahan dalam pengukuran, serta kesulitan menyelesaikan materi pecahan yang disajikan dalam bentuk soal cerita.

Dalam proses pembelajaran matematika ditemukan banyak siswa yang kesulitan dalam memecahkan masalah soal cerita. Soal cerita adalah salah satu bentuk soal yang menyajikan permasalahan dengan kehidupan sehari-hari dalam bentuk cerita. Pemberian soal cerita dimaksudkan untuk mengenalkan kepada siswa tentang manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini diharapkan dapat menimbulkan rasa senang siswa untuk belajar matematika, karena mereka menyadari pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Tingkat kesulitan soal cerita berbeda dengan tingkat kesulitan soal bentuk hitungan. Penyelesaian soal cerita memerlukan tingkat pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan penyelesaian soal berbentuk hitungan. Jadi tingkat kesulitan soal cerita lebih tinggi daripada tingkat kesulitan soal hitungan.

Adanya permasalahan mengenai kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika bentuk cerita materi pecahan hendaknya mendapatkan perhatian khusus dari guru. Guru berperan penting untuk memotivasi dan membimbing siswa dalam memecahkan masalah, sehingga siswa mampu menyelesaikan soal cerita yang diberikan dan mencari pemecahannya dengan teliti, teratur dan tepat. Siswa dalam menyelesaikan soal cerita harus memiliki kemampuan pemecahan masalah dan penguasaan materi dengan baik. Dalam soal cerita banyak terdapat aspek penyelesaian masalah, dimana dalam menyelesaikan siswa harus mampu memahami maksud dari permasalahan yang akan diselesaikan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 19 Desember 2022 bersama guru kelas V mengungkapkan bahwa kurikulum yang diterapkan masih menggunakan kurikulum 2013. Pada UPTD SDN 25 Gresik diketahui nilai siswa kelas V pada mata pelajaran matematika materi pecahan soal cerita sangat jauh dari nilai kriteria ketuntasan minimum. Hal ini diperkuat dengan data awal penelitian yaitu dari 28 siswa tidak ada yang mendapatkan nilai di atas KKM. Strategi pemecahan yang akan digunakan yaitu dengan menganalisis kesulitan siswa. Penelitian ini akan diteliti materi soal cerita pecahan.

Dari pembahasan diatas dibagian latar belakang yang telah dipaparkan mengenai hal-hal yang menjadi perhatian dan ketertarikan penulis dalam penyusunan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan

siswa pada materi pecahan soal cerita kelas V. Maka judul yang diambil peneliti adalah “Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Matematika Bentuk Cerita Materi Pecahan Pada kelas V”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan mengenai latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan pada kelas V ?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan terlebih dahulu dapat disimpulkan jika tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa pada soal cerita materi pecahan kelas V.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Guru

Memberikan informasi mengenai kesulitan-kesulitan siswa dalam mengerjakan soal cerita materi pecahan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam menentukan rancangan pembelajaran untuk meminimalkan terjadinya kesulitan yang dialami siswa.

2. Manfaat Bagi Siswa

Dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dilakukan dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Memberikan gambaran dan pengetahuan tentang kesalahan-kesalahan dan kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal cerita matematika materi pecahan yang dialami siswa sehingga dapat menjadi bekal untuk mengantisipasi hal

tersebut dalam mengajar.

D. Batasan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti memiliki batasan yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V UPTD SDN 25 Gresik
2. Penelitian ini difokuskan pada kesulitan materi pecahan soal cerita matematika kelas V.

E. Definisi istilah

1. Analisis kesulitan

Analisis kesulitan merupakan usaha penyelidikan suatu peristiwa yang sulit dan mencari tahu penyebab terjadinya kesulitan tersebut. Adapun indikator kesulitan yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini adalah, (1) kesulitan dalam membaca (2) kesulitan siswa dalam memahami soal (3) kesulitan siswa dalam membuat model penyelesaian, (4) kesulitan siswa dalam berhitung, dan (5) kesulitan dalam menyusun kalimat kesimpulan.

2. Matematika

Matematika adalah ilmu tentang logika atau abstrak yang dibangun melalui proses penalaran.

3. Soal Cerita

Soal cerita adalah bentuk soal matematika yang memuat aspek kemampuan untuk membaca, menalar, menganalisis serta mencari solusi.

4. Pecahan

Pecahan adalah bagian dari bilangan rasional yang dinyatakan dalam bentuk $\frac{a}{b}$.

Bilangan a disebut pembilang dan b disebut penyebut.